

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan salah satu kebutuhan utama manusia yang berkenaan dengan usaha untuk bertahan hidup dan harus terus dipenuhi oleh manusia, sehingga komoditas pangan menjadi prioritas utama konsumsi penduduk. Makanan adalah sebuah kebutuhan primer yang paling penting bagi kelangsungan hidup manusia. Manusia tanpa adanya makanan maka mustahil dapat bertahan hidup. Beras merupakan kebutuhan pangan yang sangat primer bagi manusia, terutama masyarakat Indonesia yang sebagian besar mengkonsumsi beras (D. Sari *et al.*, 2022).

Beras menjadi komoditas yang potensial untuk dikembangkan karena terjadi peningkatan kebutuhan terhadap beras pada setiap tahunnya. Beras termasuk dalam bahan pangan penting bagi perekonomian dunia dilihat dari segi konsumsi maupun dari segi produksi.



Gambar 1.1 Volume Konsumsi Beras 10 Negara Terbanyak Global
Sumber : USDA, 2023

Beras merupakan makanan pokok yang dikonsumsi secara dominan oleh masyarakat Indonesia. Hasil studi pada Konsumsi Bahan Pokok (BPS, 2017) menunjukkan tingkat konsumsi beras di Indonesia rata-rata beras konsumsi perkapita perhari pada tahun 2011 – 2017 adalah sekitar 3 ons perhari perorang (Widayanti *et al.*, 2022). Berdasarkan laporan Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA) produksi beras global mencapai 507,4 metrik ton pada musim 2022/2023. Sementara untuk konsumsi beras global mencapai 521,37 juta metrik ton pada periode musim 2022/2023. Jumlah konsumsi ini meningkat sebesar 2,7 juta metrik ton jika dibandingkan pada periode 2021/2022 sebesar 518,6 juta metrik ton. Indonesia termasuk konsumen beras terbesar keempat di dunia mengonsumsi 35,3 juta metrik ton sepanjang tahun lalu.

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa minat beli konsumen terhadap beras sangat tinggi sebagai pemenuh kebutuhan. Oleh sebab itu, menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 71 tahun 2015 (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting, 2015), beras merupakan jenis barang kebutuhan pokok hasil pertanian. Beras diklasifikasikan oleh pemerintah sebagai kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, maka pemerintah mempunyai kewajiban menjaga pasokan dan stabilitas harga beras sehingga tetap stabil dan masyarakat Indonesia tetap dalam kondisi aman terhadap pasokan dan harga beras tersebut.

Beras yang dijumpai di pasaran pada kenyataannya didapati harga yang bervariasi bergantung kepada kualitas beras tersebut. Kualitas beras diklasifikasi menjadi tiga yaitu kualitas premium, medium, dan luar kualitas. Akan tetapi, yang

sering dijumpai di pasaran adalah kualitas premium dan kualitas medium, karena beras dengan kualitas tersebut layak untuk dikonsumsi sehari-hari. Beras kualitas premium akan memiliki bentuk yang utuh dan tidak patah, memiliki warna yang transparan karena memiliki sedikit kulit ari, dan tekstur beras akan tidak mudah patah, sedangkan beras kualitas medium tentu memiliki ciri-ciri yang berbanding terbalik dari beras kualitas premium.

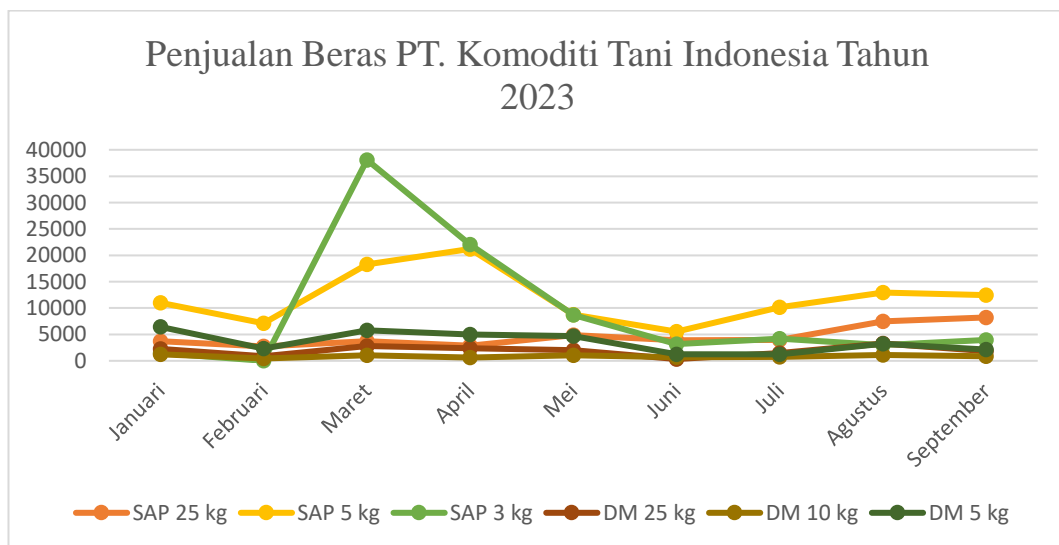
Tabel 1.1 Rata-Rata Harga Beras Bulanan di Tingkat Penggilingan Berdasarkan Kualitas (Rupiah/Kg) Bulan Januari-September Tahun 2023

Kualitas Beras	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Premium	11.345	11.818	11.681	11.672	11.623	11.525	11.537	11.754	12.900
Medium	10.801	11.300	11.121	11.049	11.005	11.079	11.120	11.474	12.685
Luar Kualitas	10.227	10.467	10.475	10.564	10.428	10.315	10.302	10.525	11.745

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui harga-harga beras berdasarkan kualitasnya. Harga beras tersebut mengalami selisih antara kualitas premium, medium, dan luar kualitas, sehingga menjadikan konsumen akan mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum membeli beras dengan kualitas tertentu. Komoditas beras juga memiliki masalah yang cukup menarik dalam hal pemasarannya, dimana dalam waktu singkat juga dapat mengalami kenaikan harga pada setiap bulannya. Jumlah konsumsi beras yang meningkat disertai harga beras yang meningkat menjadikan konsumen harus menyesuaikan antara pendapatan yang dimiliki saat melakukan keputusan pembelian beras. Konsumen bebas untuk menentukan pilihan dalam membeli beras sesuai dengan alasan masing-masing, seperti merasakan kepuasan dengan kualitas beras dan harga yang diberikan sebuah perusahaan dalam suatu produk beras.

PT. Komoditi Tani Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan distribusi beras sejak tahun 2021. PT. Komoditi Tani Indonesia selalu memberikan yang terbaik kepada konsumen dalam berbagai hal salah satunya terhadap kualitas beras dan harga beras. Kualitas produk beras yang ada di PT. Komoditi Tani Indonesia terdiri dari kualitas premium dan kualitas medium, kualitas premium dengan merek Sultan Aji dan kualitas medium dengan merek Djoeragan Moeda. Kemasan beras yang ditawarkan tentu beragam mulai dari kemasan 3 kg, 5 kg, 10 kg dan 25 kg. Harga beras premium dan beras medium memiliki selisih harga yang cukup signifikan, seperti contohnya pada beras premium kemasan 5 kg memiliki harga Rp. 71.000 sedangkan beras medium kemasan 5 kg memiliki harga Rp. 67.000, harga yang signifikan ini menjadikan konsumen bebas dalam menentukan keputusan pembeliannya dengan berbagai pertimbangan yang dimilikinya. Jumlah penjualan beras yang ada di PT. Komoditi Tani Indonesia pada setiap bulannya fluktuatif seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 1.2 Data Penjualan Beras PT. Komoditi Tani Indonesia Tahun 2023
Sumber : PT. Komoditi Tani Indonesia, 2023

PT. Komoditi Tani Indonesia sebagai distributor dan pengecer beras yang terbilang masih baru merintis usaha selalu menjaga kualitas produk beras yang diproduksi agar konsumen tidak kecewa ketika membeli, perusahaan juga mengusahakan memberikan penawaran harga terbaik untuk menarik minat konsumennya, perusahaan juga mempertimbangkan masing-masing harga berasnya agar sesuai dengan pendapatan dari konsumen-konsumennya agar segala kalangan dapat membeli produknya. Setelah perusahaan telah memiliki konsumen yang loyal maka diharapkan dapat memperluas pasarnya dan dapat meningkatkan jumlah penjualan. Dengan demikian perusahaan wajib mengetahui sejauh mana kualitas produk dan harga yang diberikan dapat diterima dan dipercaya oleh konsumen, dan apakah pendapatan konsumen mempengaruhi keputusan pembelian konsumen di PT. Komoditi Tani Indonesia. Apabila perusahaan telah mengetahui sejauh mana kualitas produk dan harga yang diberikan dapat diterima oleh konsumen maka kedepannya dapat terjadi kemungkinan untuk *repurchase* dengan kata lain akan terjadi pembelian dan produksi berkelanjutan.

Kualitas produk adalah sesuatu yang penting dan harus diusahakan serta diperjuangkan oleh setiap pelaku usaha jika ingin produknya mampu bersaing di pasaran. Kualitas produk dapat menentukan tingkat loyalitas konsumen, jika perusahaan tidak mampu dalam memenuhi harapan dan keinginan konsumen dalam hal kualitas maka konsumen akan dengan mudah beralih kepada produk alternatif yang mampu memenuhi harapan dan keinginannya. Kualitas produk merupakan bentuk identitas dan ciri-ciri produk suatu perusahaan untuk diperkenalkan kepada konsumen dan sebagai pembeda suatu produk dari pesaing (Deccasari & Amin, 2021).

Harga adalah atribut produk yang digunakan oleh konsumen dalam menilai dan mengevaluasi suatu produk sebelum membeli. Harga sebagai pertimbangan terberat dan faktor utama bagi konsumen Indonesia sebelum memilih dan memutuskan sebuah produk dan jasa. Harga adalah apa yang harus dibayarkan oleh konsumen untuk mendapatkan atau menikmati suatu (Kotler & Armstrong, 2018). Strategi penetapan harga merupakan salah satu alasan yang menentukan apakah produk dan jasa yang diberikan dapat terjual atau tidak. Perusahaan dalam menetapkan harga memiliki tujuan agar produk memiliki nilai dan terpenting untuk menarik konsumen sehingga memiliki keinginan dan keputusan yang mengarah kepada keputusan pembelian produk yang ditawarkan (Lestari & Pardi, 2022). Perusahaan yang melakukan kesalahan dalam menentukan harga produk yang akan dipasarkan tentu membuat konsumen berpikir ulang ketika akan melakukan sebuah keputusan pembelian terhadap produk tersebut apakah layak membeli produk atau justru tidak layak. Bagi konsumen dari kalangan ibu rumah tangga, beras merupakan salah satu bahan pangan pokok yang sangat penting, karena setiap hari dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pendapatan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Tinggi rendahnya pendapatan akan berdampak kepada keputusan pembelian konsumen yang akan mengubah permintaan suatu produk. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendapatan menjadi bagian penting dalam kebutuhan sehari-hari. Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima atas suatu usaha yang telah dikeluarkan oleh individu. Pendapatan dalam kehidupan sehari-hari disebut juga dengan penghasilan atau upah, karena pendapatan seseorang yang mempunyai profesi condong dibayar dalam bentuk balas jasa. Masyarakat yang mengalami

penurunan pendapatan akan berusaha membatasi pengeluarannya untuk mendapatkan produk yang diharapkan, konsumen akan memilih harga produk yang diinginkan sesuai dengan kemampuannya, begitupun sebaliknya apabila konsumen mengalami kenaikan pendapatan maka akan memilih produk yang lebih baik dengan harga produk yang mahal sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.

Terkait dengan permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana sebenarnya kualitas produk, harga, dan pendapatan mempengaruhi keputusan pembelian beras di PT. Komoditi Tani Indonesia. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dan diskusi lebih lanjut. Peneliti menetapkan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Pendapatan terhadap Keputusan Pembelian Beras di PT. Komoditi Tani Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik konsumen yang berbelanja beras di PT. Komoditi Tani Indonesia?
2. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian beras di PT. Komoditi Tani Indonesia?
3. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian beras di PT. Komoditi Tani Indonesia?
4. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan pembelian beras di PT. Komoditi Tani Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakteristik konsumen yang berbelanja beras di PT. Komoditi Tani Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian beras di PT. Komoditi Tani Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh harga terhadap keputusan pembelian beras di PT. Komoditi Tani Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap keputusan pembelian beras di PT. Komoditi Tani Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kelas pada kondisi sebenarnya di lapangan dan sebagai sarana mengumpulkan pengalaman kerja untuk meningkatkan kemampuan. Selain itu, mahasiswa dapat menyajikan pengalaman dan data yang diperoleh selama belajar dalam laporan penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT. Komoditi Tani Indonesia sebagai bahan pemikiran dan evaluasi untuk mengambil keputusan mengenai kualitas produk dan harga serta menentukan arah pemasaran produk.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk mengenalkan institusi pendidikan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Selain itu, laporan penelitian dapat dijadikan referensi tambahan, sebagai perbendaharaan ilmu dan ilmu pengetahuan, khususnya artikel mahasiswa dapat dijadikan acuan di perguruan tinggi dan dapat dijadikan referensi untuk menulis karya serupa.